



24 Juni 2026

Morning Brief

Masih Minim Katalis Positif

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
LEAD	33.71	ARKO	-14.84
BALI	25.00	KIOS	-14.81
PTPW	24.74	CEKA	-14.06
ENAK	15.56	ZONE	-13.24
LAJU	13.11	FLMC	-10.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,897.00	53.0	0.30
EURUSD (USD)	1.1376	-0.00481	-0.42
GPBUSD (USD)	1.3197	-0.00458	-0.35
BTCUSD (USD)	62,826.00	-1,200.6	-1.88
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,096.73	-87.85	-2.10
Brent Oil (USD/Barrel)	77.14	-0.80	-1.03
Tin 3M (USD/Tonne)	51,154.00	-3,031.0	-5.59
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,172.00	-582.0	-3.28
Copper 3M (USD/Tonne)	13,371.00	-278.0	-2.04
Coal 'Aug (USD/Tonne)	131.60	0.10	0.08
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,128.25	-1.75	-0.15

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 23rd, 2026

Last Price (IDR)	6,101.33
Change (%)	-0.25
Volume (IDR Billion)	41.54
Value (IDR Trillion)	32.95
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-311.60

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (23/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,98% atau berkurang 60,45 basis point ke level 6.116,69. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.052,94 hingga batas atas pada level 6.226,72. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Basic Industries* turun 2,49% diikuti oleh sektor *Industrials* turun 2,36% dan sektor *Healthcare* turun 2,23% dengan Indeks LQ45 melemah 1,67% dan JII turun 1,90%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk bergerak fluktuatif sembari menunggu katalis positif baru ditengah sentimen-sentimen terkait indeks seperti hari sebelumnya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,666.84	-0.09%
Nasdaq	25,587.04	-2.21%
FTSE	10,428.85	-0.09%
Shanghai	4,106.25	-1.37%
Hang Seng	23,336.28	-1.82%
Nikkei	69,788.38	-3.55%
Straits Times	5,205.74	0.03%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,09% dan indeks NASDAQ Composite turun 2,21% pada perdagangan di Selasa (23/6/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah diwarnai oleh aksi jual dan pelemahan yang dipicu oleh anjloknya saham-saham sektor teknologi. Kekhawatiran investor terhadap valuasi sektor Kecerdasan Buatan (AI) yang terlalu tinggi memicu rotasi dana keluar. Adapun, *Brent Oil* turun 1,05% dan *Spot Gold* turun 2,10%.

Daily Pick

ISAT

CFIN

CYBR



Company News

KB Bank Genjot Bisnis Wholesale dan Retail, NII Naik 97% (BBKP)

PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP) melanjutkan transformasi bisnis, strategi tersebut ditempuh melalui penguatan segmen wholesale banking dan retail banking, perluasan kemitraan strategis, serta pengembangan layanan digital. Pada kuartal I-2026, KB Bank mencatat penyaluran kredit sebesar Rp 43,19 triliun. Pertumbuhan kredit lancar tercatat 4,76% secara tahunan. Di sisi profitabilitas, pendapatan bunga bersih alias net interest income (NII) melonjak 97,28% menjadi Rp 363 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (sumber: Kontan)

Buyung Poetra Fokus Perkuat Pengembangan Produk FMCG pada 2026 (HOKI)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) semakin mempertegas arah transformasi bisnisnya dengan memperkuat fokus pada sektor fast moving consumer goods (FMCG) pada tahun ini. Langkah ini dilakukan sebagai upaya diversifikasi dari bisnis beras konvensional yang selama ini menjadi core business perusahaan. Upaya pengembangan FMCG HOKI sejatinya telah dimulai sejak 2022 melalui peluncuran brand Dailymeal. Hingga saat ini, Dailymeal memiliki lima jenis produk yang terbagi dalam dua segmen utama. (Kontan)

Surya Semesta Internusa Akan Bagikan Dividen Rp 23,5 Miliar (SSIA)

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp 23,5 miliar. Nilai tersebut setara dengan Rp 5 per saham. Di samping itu, perseroan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). Harga pelaksanaan akan mengikuti peraturan yang berlaku dan ditetapkan tidak kurang dari 90% dari rata-rata harga penutupan saham SSIA selama 25 hari bursa berturut-turut sebelum periode pelaksanaan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

OJK Ungkap Kenaikan BI Rate Berdampak ke Industri Asuransi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengakui kenaikan suku bunga acuan atau BI Rate pada prinsipnya dapat mempengaruhi strategi investasi industri asuransi, khususnya pada instrumen pendapatan tetap dan pasar uang. Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK. Meskipun terjadi kenaikan BI Rate, menurut Ogi, stabilitas imbal hasil (yield) Surat Berharga Negara (SBN) yang tetap terjaga turut membantu menjaga kinerja investasi industri. Di sisi lain, pasar saham masih menghadapi volatilitas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor global maupun domestik. OJK terus melakukan pengawasan untuk memastikan perusahaan menerapkan tata kelola investasi yang baik, mematuhi ketentuan mengenai batasan penempatan investasi, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian agar ketahanan keuangan dan kemampuan memenuhi kewajiban kepada pemegang polis tetap terjaga. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ISAT

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1790

Entry Buy: 1760 - 1770

Support: 1750 - 1755

Cut Loss: 1745



CFIN

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 388

Entry Buy: 376 - 380

Support: 372 - 374

Cut Loss: 370



CYBR

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 690

Entry Buy: 655 - 665

Support: 645 - 650

Cut Loss: 640





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497